

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Dalam era globalisasi dan situasi masyarakat yang selalu berubah, pendidikan tidak hanya berorientasi pada masa lalu dan masa kini, tetapi sudah seharusnya berorientasi ke masa depan dan memikirkan apa yang akan dihadapi peserta didik di masa yang akan datang. Sudah seharusnya penyelenggaraan pendidikan dilaksanakan secara menyeluruh di berbagai ilmu agar sumber daya manusia yang dihasilkan berkualitas, salah satu mata pelajaran yang memiliki peranan penting dalam perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi adalah Ekonomi. Ekonomi adalah ilmu dasar yang dapat digunakan sebagai alat bantu dalam memecahkan masalah di berbagai bidang ilmu .

Dalam proses pendidikan di sekolah, kegiatan belajar merupakan kegiatan yang paling pokok. Pembelajaran saat ini menuntut siswa lebih aktif dalam menggali dan mengembangkan pengetahuannya. Oleh sebab itu pembelajaran Ekonomi sebaiknya mengutamakan pengembangan potensi yang dimiliki peserta didik dan menekankan penemuan konsep oleh peserta didik.

Masukan dari guru-guru Ekonomi SMAN 1 PANGANDARAN banyak di jumpai kegiatan pembelajaran yang didominasi oleh guru, sedangkan keaktifan peserta didik masih rendah, peserta didik hanya menjadi objek pembelajaran yang hanya menerima pelajaran dari gurunya. Peserta didik tidak diberi kesempatan untuk menemukan konsep sendiri, sehingga pembelajarannya kurang bermakna dan materi yang diperoleh tidak dikembangkan. Untuk memahami materi, peserta didik dibiarkan untuk berusaha secara

individual. Hasil siswa yang pandai, proses hasil belajar secara individual tidak menjadi masalah, namun bagi peserta didik yang kurang pandai akan mengalami kesulitan, sehingga pembelajaran yang sedemikian diprediksi dapat mengakibatkan rendahnya prestasi hasil belajar siswa atau peserta didik. Oleh karena itu, guru harus mengupayakan agar dalam pembelajaran di mata pelajaran ekonomi siswa dapat berperan aktif dan kreatif sehingga lebih efektif untuk meningkatkan kemampuan dalam hasil belajar siswa.

Salah satu upaya untuk meningkatkan mutu hasil belajar di sekolah ialah dengan cara melalui perbaikan proses belajar mengajar . berbagai model dan metode tentang proses belajar mengajar di sekolah telah bermunculan dan berkembang seiring dengan pesatnya perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi. Salah satu model pembelajaran yang berkembang saat ini adalah model pembelajaran kooperatif. Slavin, R.E (2010:4) menyatakan “pembelajaran kooperatif merujuk pada berbagai macam metode pengajaran dimana para siswa bekerja dalam kelompok-kelompok kecil untuk saling membantu satu sama lain dalam mempelajari materi pelajaran “. Keberhasilan suatu kelompok dapat dilihat dari kemampuan pemahaman peserta didik dalam menyelesaikan suatu masalah secara bersama-sama dalam kelompok.

Serta dengan adanya bantuan video visual yang akan menarik perhatian siswa karena dengan di berikannya video visual ini anak akan lebih mengingat panjang apa yang telah dilihatnya dibandingkan dengan apa yang didengarnya

Dari banyaknya beberapa tipe dalam model pembelajaran kooperatif penulis memilih tipe PBL (*Problem based learning*) , alasan tipe PBL dipilih karena dalam teknik ini siswa mencari masalah dan di akhir siswa juga harus memecahkan masalah

tersebut, dan masalah ini timbul dari guru. Dan siswa harus bisa memecahkan masalah serta saling menuangkan ide dan pendapat di dalam nya.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana upaya untuk meningkatkan hasil belajar dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe PBL yang di sertai bantuan VIDEO VISUAL terhadap kemampuan di dalam Materi ekonomi siswa pada materi permintaan dan penawaran ?

C. Definisi Operasional

Definisi operasional yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Model pembelajaran kooperatif Tipe PBL (problem based learning)

Model pembelajaran Tipe PBL adalah

2. Penggunaan video visual
3. Upaya Meningkatkan hasil belajar

D. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah yang telah dikemukakan, maka tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui upaya meningkatkan hasil belajar pada materi permintaan dan penawaran melalui model PBL dan bantuan video visual .

E. Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian, maka manfaat penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Sebagai gambaran sejauh mana hasil kemampuan siswa dalam pelajaran ekonomi setelah diterapkan model pembelajaran kooperatif tipe PBL dan model pembelajaran langsung.
2. Sebagai bahan masukan kepada guru untuk di jadikan pertimbangan dalam menentukan model pembelajaran yang akan digunakan sehari-hari .
3. Memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk dapat lebih kreatif dan dapat menciptakan suasana belajar kelompok yang kondusif dan efektif
4. Sebagai masukan bagi para pembaca, dan memberikan sumbangan pemikiran bagi dunia pendidikan.